

DIBAWA KE MANA DIAPER ADIK?



Penulis: Hasan Nuruddin

Ilustrator: Riswana Adjie



DIBAWA KE MANA
DIAPER ADIK?



Buku ini tidak diperjualbelikan.

Diterbitkan pertama pada 2025 oleh Penerbit BRIN

Tersedia untuk diunduh secara gratis: penerbit.brin.go.id



Buku ini di bawah lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0).

Lisensi ini mengizinkan Anda untuk berbagi, mengopi, mendistribusikan, dan mentransmisi karya untuk penggunaan personal dan bukan tujuan komersial, dengan memberikan atribusi sesuai ketentuan. Karya turunan dan modifikasi harus menggunakan lisensi yang sama.

Informasi detail terkait lisensi CC BY-NC-SA 4.0 tersedia melalui tautan: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Buku ini tidak diperjualbelikan.



DIBAWA KE MANA DIAPER ADIK?



Penulis: Hasan Nuruddin

Ilustrator: Riswana Adjie

Penerbit BRIN

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Dibawa ke Mana Diaper Adik?/Hasan Nuruddin & Riswana Adjie Prasetyo–Jakarta: Penerbit BRIN, 2025.

ix + 37 hlm.; 17,5 × 25 cm

ISBN 978-602-6303-68-4 (e-book)

1. Daur Ulang Sampah
3. Hidrotermal

2. Diaper Bekas
4. Pirolisis

363.7288

Editor Akuisisi : Rina Kamila
Copy Editor : Meita Safitri
Proofreader : Martinus Helmiawan
Penata Isi : Meita Safitri
Desainer Sampul : Riswana Adjie Prasetyo dan Meita Safitri

Edisi Pertama : Juni 2025




Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, Anggota Ikapi
Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
Gedung B.J. Habibie, Jl. M.H. Thamrin No. 8,
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

Whatsapp: +62 811-1064-6770

E-mail: penerbit@brin.go.id

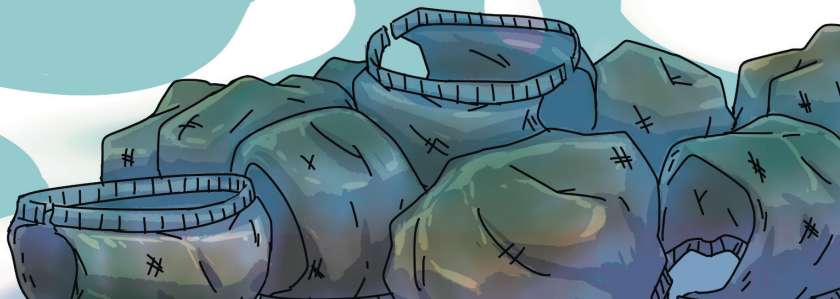
Website: penerbit.brin.go.id

 PenerbitBRIN

 @Penerbit_BRIN

 @penerbit.brin

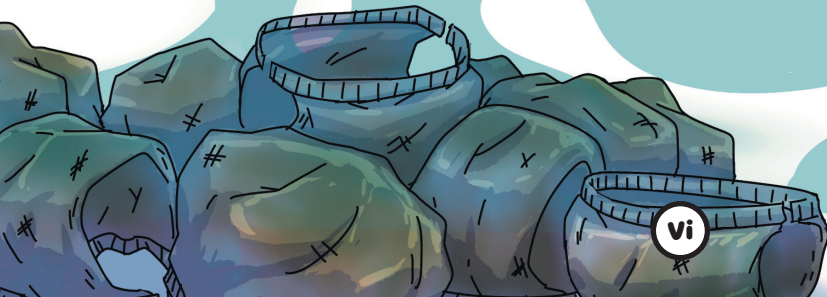
Buku ini tidak diperjualbelikan.



DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	v
Pengantar Penerbit.....	vii
Prakata	ix
Dibawa ke Mana Diaper Adik?.....	1
Glosarium.....	33
Daftar Pustaka.....	34
Tentang Penulis	36
Tentang Ilustrator	37

Buku ini tidak diperjualbelikan.





DIBAWA KE MANA
DIAPER ADIK?

Buku ini tidak diperjualbelikan.

PENGANTAR PENERBIT

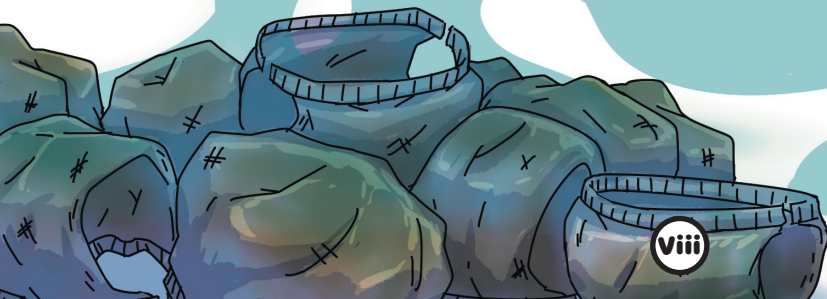
Sebagai penerbit ilmiah, Penerbit BRIN mempunyai tanggung jawab untuk terus berupaya menyediakan terbitan ilmiah yang berkualitas. Upaya tersebut merupakan salah satu perwujudan tugas Penerbit BRIN untuk turut serta membangun sumber daya manusia unggul dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Melalui cerita bergambar (cergam) komik pengetahuan berjudul *Dibawa ke Mana Diaper Adik?* para pembaca akan mengetahui bagaimana cara membuang sampah sesuai dengan jenis-jenisnya, informasi tentang proses daur ulang sampah diaper, dan pemanfaatan untuk masyarakat menjadi produk siap pakai. Cergam ini dikemas dengan bahasa yang sangat mudah dipahami dan ilustrasi yang menarik, terutama untuk anak-anak.

Semoga hadirnya buku ini dapat memperkaya khazanah buku cerita bergambar berisi pengetahuan dan pemanfaatan daur ulang sampah yang ada di Indonesia sehingga kita bisa menjaga lingkungan agar tetap bersih dan meminimalisasi penimbunan sampah yang membahayakan kesehatan. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penerbitan buku ini.

Penerbit BRIN

Buku ini tidak diperjualbelikan.





DIBAWA KE MANA
DIAPER ADIK?

Buku ini tidak diperjualbelikan.

PRAKATA

Potensi sampah diaper diperkirakan mencapai tiga ribu ton perhari. Hal ini akan menjadi masalah yang sangat serius apabila sampah tidak didaur ulang. Tahukah kalian kalau sampah diaper dapat didaur ulang menjadi barang-barang yang bermanfaat bahkan memiliki nilai jual yang tinggi?

Di Indonesia, pengolahan sampah residu, khususnya diaper belum dilakukan secara merata. Namun, pada beberapa tempat sudah mampu mendaur ulang limbah diaper. Seperti di daerah Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Selain itu, pengolahan sampah residu juga sudah dilakukan pada sejumlah tempat pemrosesan akhir (TPA) di Banyumas dan Banyuwangi.

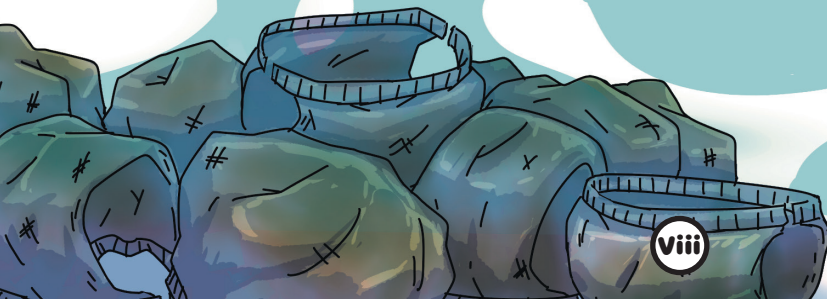
Semoga dengan hadirnya buku ini dapat menambah wawasan tentang proses pengolahan limbah diaper. Mulai dari cara membuang diaper yang benar, memilah sampah diaper ke dalam tong sampah berwarna khusus, serta proses *recycle* dan pemanfaatan limbah diaper menjadi produk siap pakai yang menggunakan teknik hidrotermal dan pirolisis. Buku ini dapat menjadi bacaan bagi anak-anak dengan rentang usia 5-10 tahun.

Berkat rahmat Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan buku komik pengetahuan ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu proses pembuatan komik pengetahuan *Dibawa Ke Mana Diaper Adik?*. Penasaran bagaimana ceritanya? Baca sampai selesai, ya!

Kota Metro, Maret 2025

Hasan Nuruddin

Buku ini tidak diperjualbelikan.



Pengenalan Tokoh



Andi



Tio



Ibu



Ayah



Pak Doni



Satpam



DIBAWA KE MANA?
DIAPER ADIK?

Di Minggu pagi yang cerah...



Aduh!
Aku sudah
tidak tahan
lagi!



APA INI?!





Kenapa menaruh
diaper di sini?
Baunya menyengat
sekali!



Maaf ya, tadi
Ayah lupa
membuang diaper
adik.

Dia sudah kedinginan.

Ayah, tolong
besok lagi jangan
diulangi dong,
aku tidak tahan
dengan baunya.

seett...

Byuuuurrrr!



JENG JENG!

Nah!
Sekarang
tinggal dibuang
ke dalam tong
sampah.



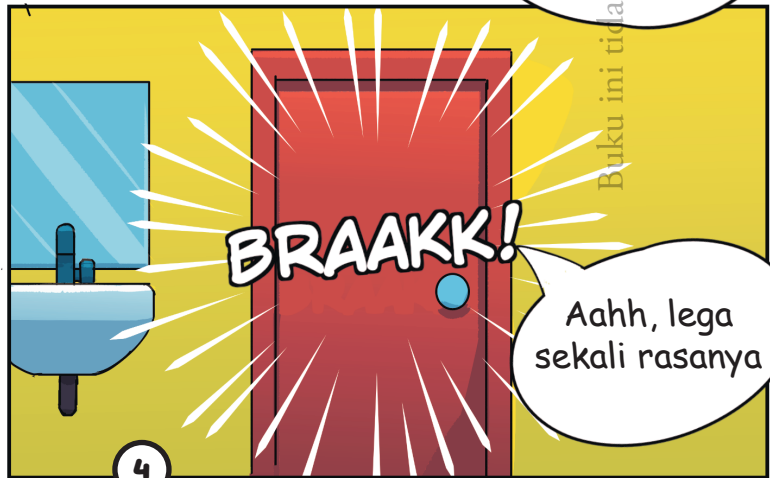
Ayo cepat
dong, Yah. Aku
sudah menunggu
lama.



Tenang saja,
Ayah sudah
selesai, kok.



CEKLEK



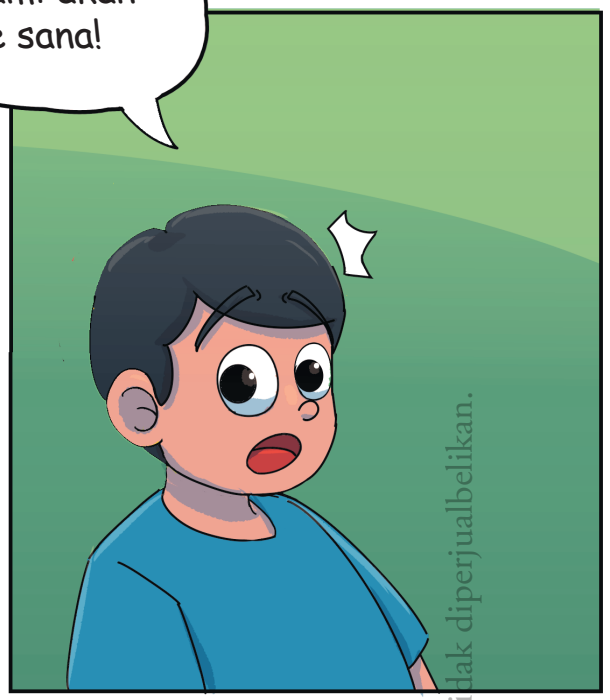
BRAAKK!

Aahh, lega
sekali rasanya

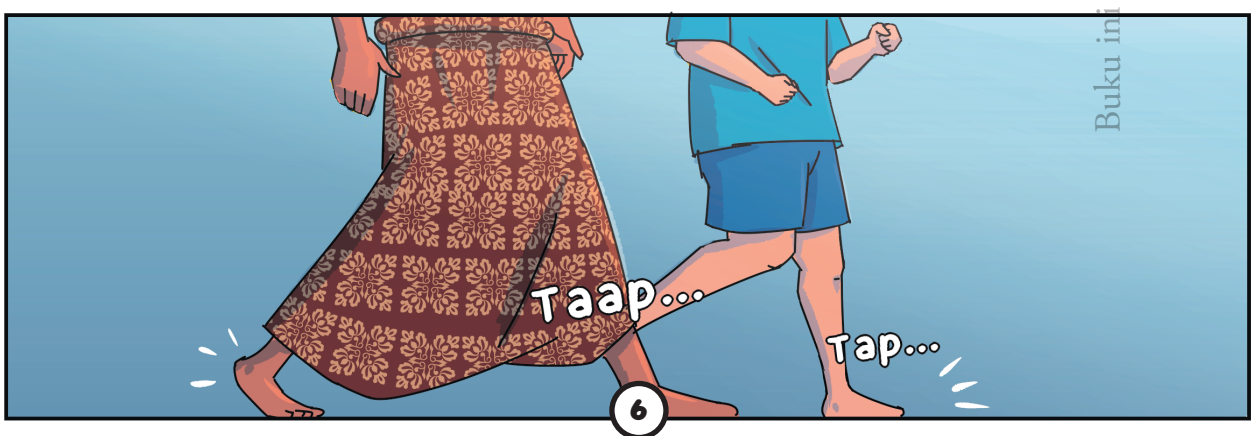


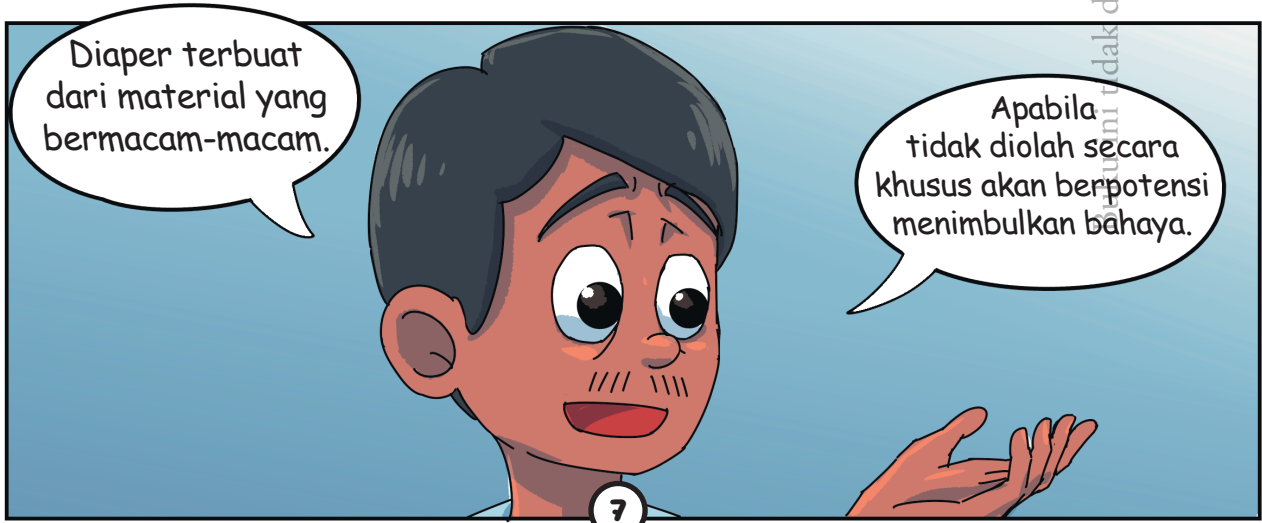
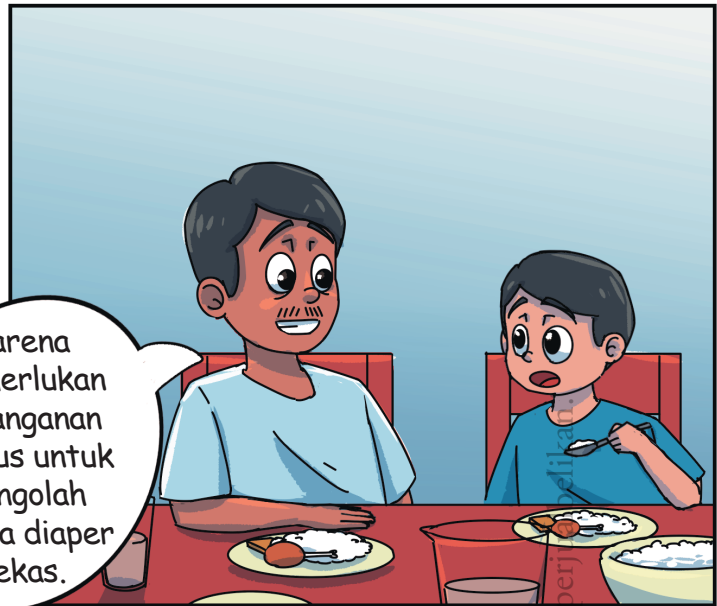


Baik, Bu. Kami akan segera ke sana!



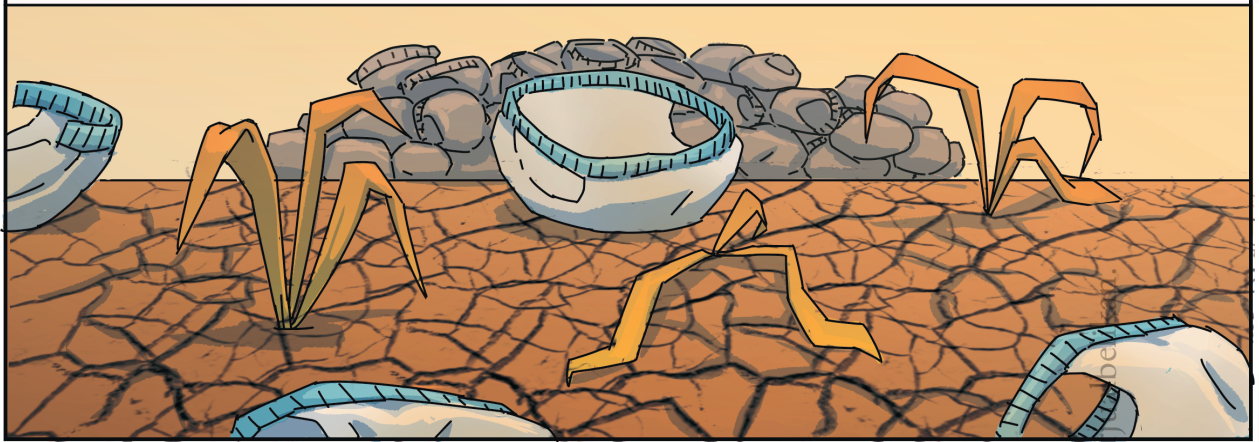
Buku ini tidak diperjualbelikan.



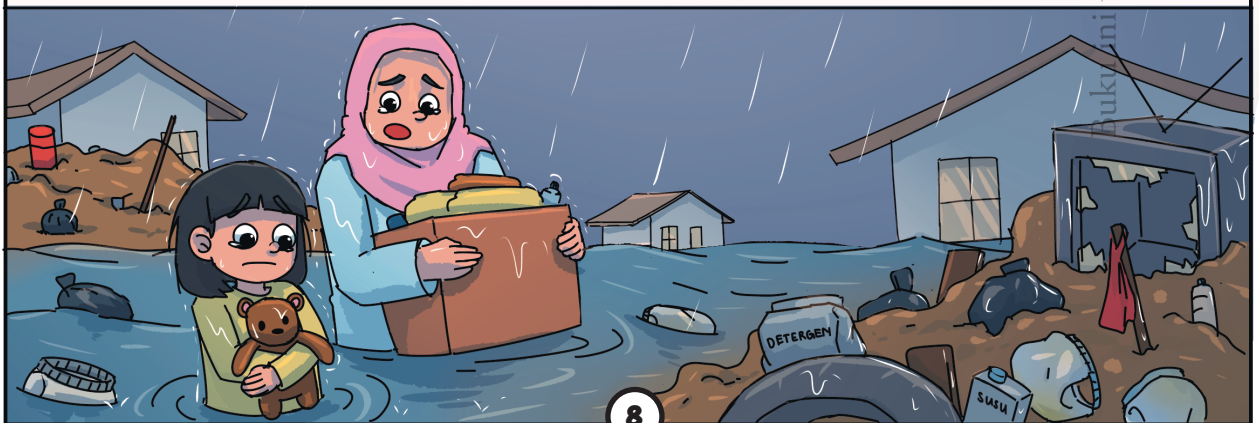




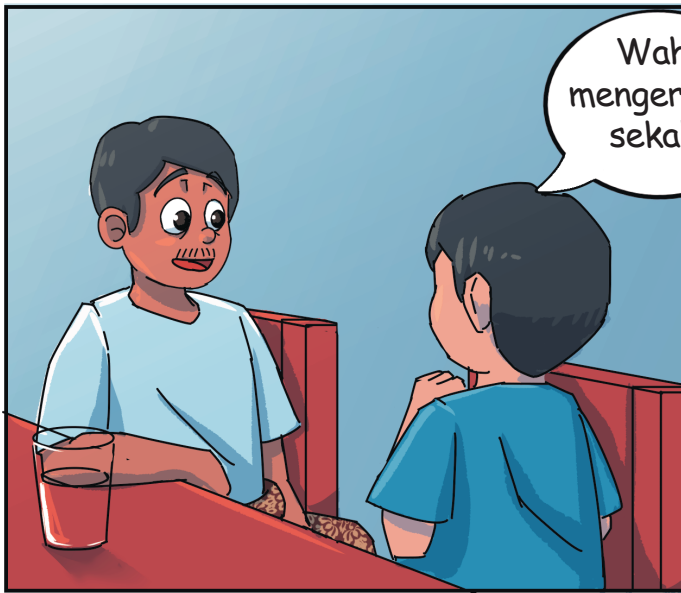
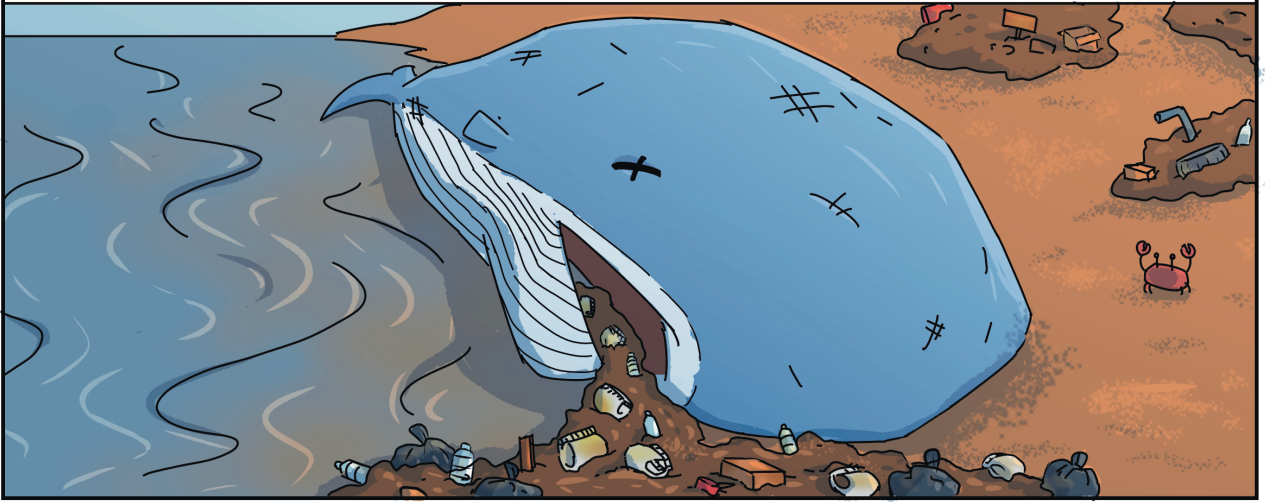
Limbah diaper dapat mencemari lingkungan. Bahan plastik penyusun diaper tidak dapat terurai oleh bakteri sehingga dapat mengurangi kesuburan tanah.



Jika diaper bekas dibuang ke selokan, sungai atau irigasi, aliran air akan terhambat. Hal ini bisa menimbulkan bencana alam, contohnya banjir.



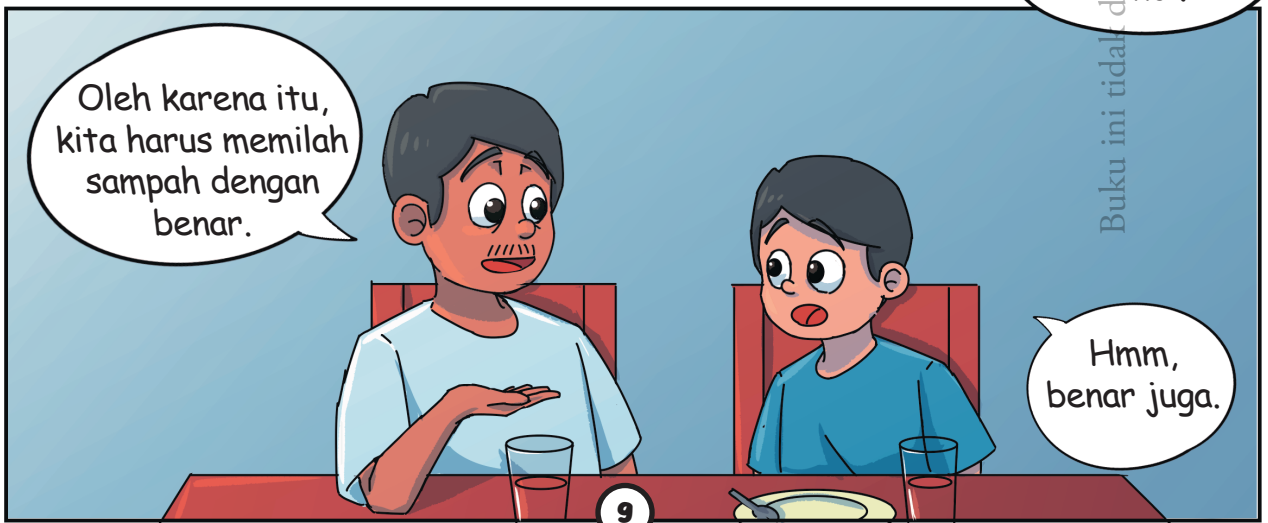
Sampah yang sampai ke laut dapat merusak ekosistem di dalamnya. Partikel mikroplastik termakan oleh ikan, sehingga menyebabkan kematian biota laut.



Wah,
mengerikan
sekali!



Ya, kau benar
Andi.



Oleh karena itu,
kita harus memilah
sampah dengan
benar.

Hmm,
benar juga.

Tidak hanya limbah diaper, sampah lain juga memiliki tempat yang beragam berdasarkan jenisnya, yaitu organik, anorganik, limbah B3, residu, dan lainnya.

Sisa makanan, sayur, dan buah (organik)



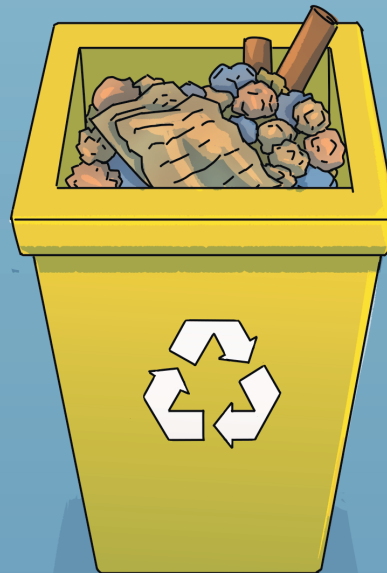
Gelas plastik, botol air mineral (anorganik)



Baterai bekas, aki, dan alat elektronik (B3)

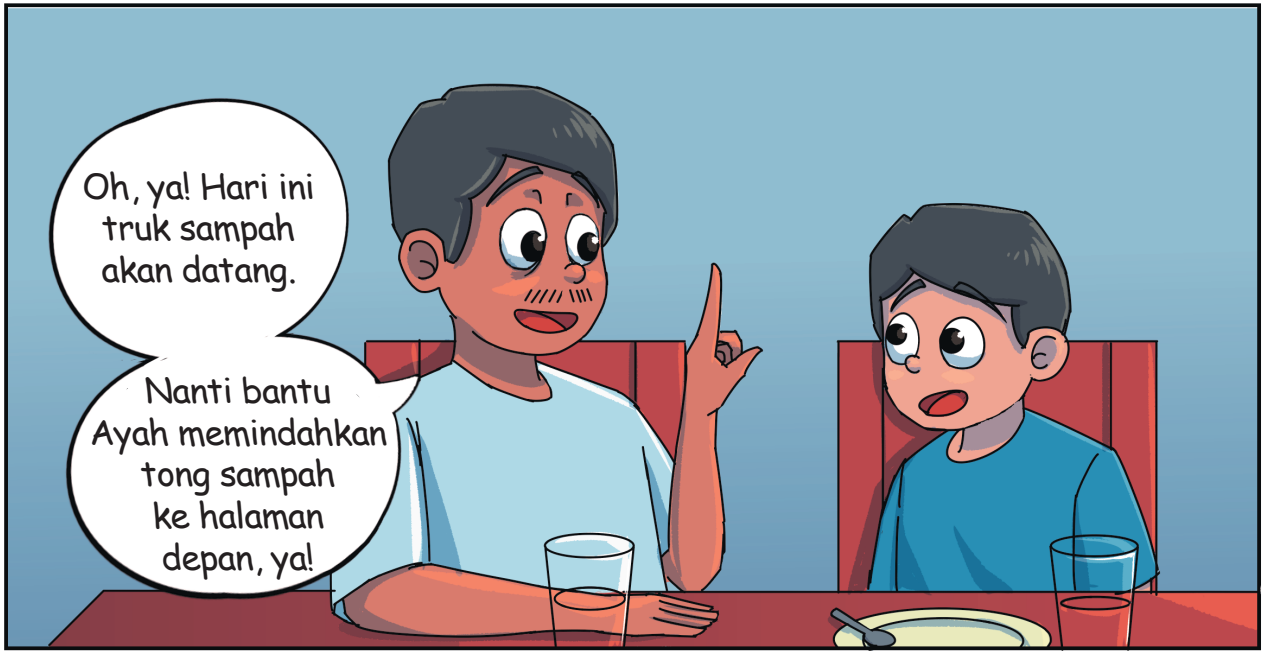


Pembalut bekas, diaper, puntung rokok (residu)

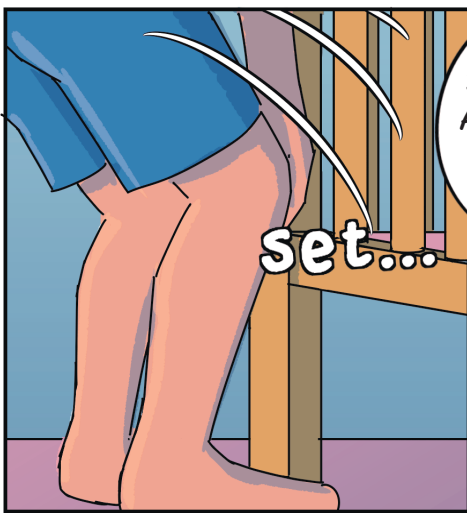
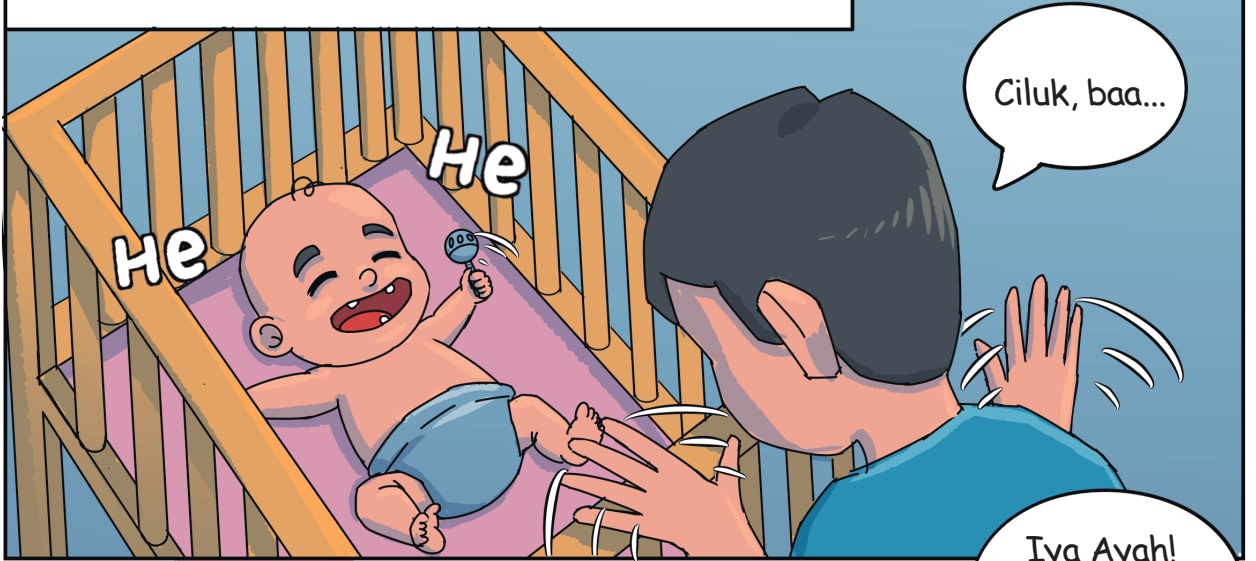


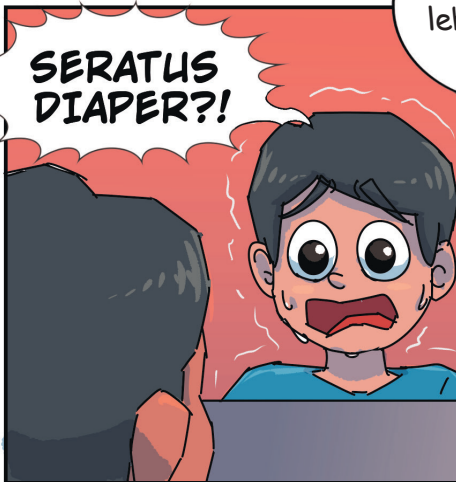
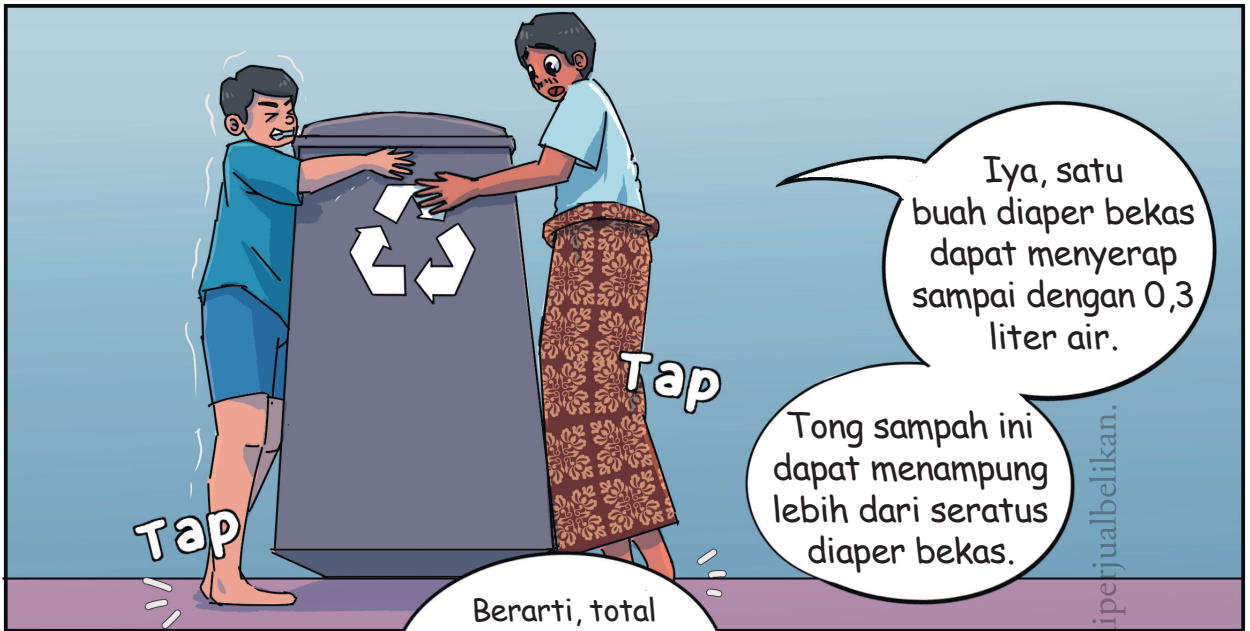
Kertas, kardus, dan koran bekas (lainnya)

Buku ini tidak diperjualbelikan.



Andi sedang bermain bersama adiknya di kamar.





Berarti, total berat tong sampahnya lebih dari tiga puluh kilogram?!

Buku ini tidak diperjualbelikan.

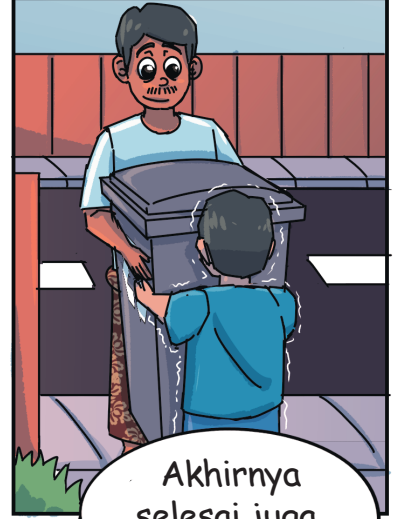
Melewati ruang dapur...



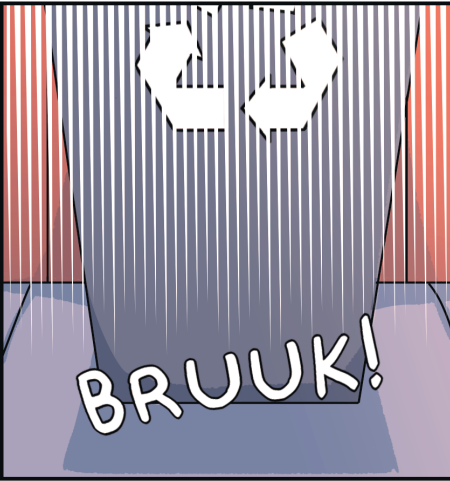
...melintasi garasi...



...menuju ke halaman.



Akhirnya selesai juga. Capeknya!



Fiuuh



Ayah mau membersihkan rumah, mumpung libur.

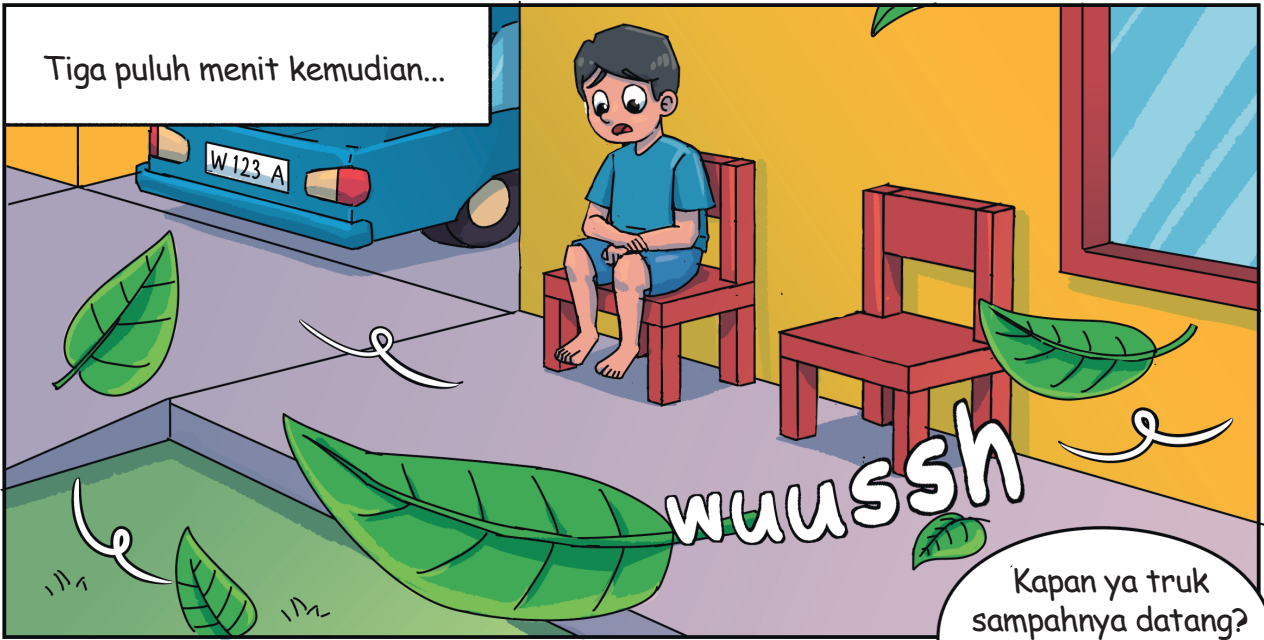
Andi, tolong kau tunggu di teras, ya! Tunggu sampai truknya datang.

Setelah itu, tong sampahnya dikembalikan lagi ke belakang.

Baik, Ayah.

Buku ini tidak diperjualbelikan

Tiga puluh menit kemudian...



Kapan ya truk
sampahnya datang?
Aku sudah bosan
menunggu.

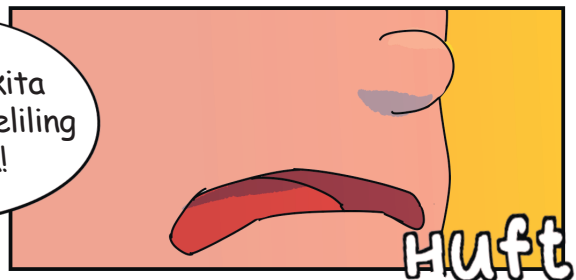


Halo, Tio!
Sini mampir ke
rumahku!

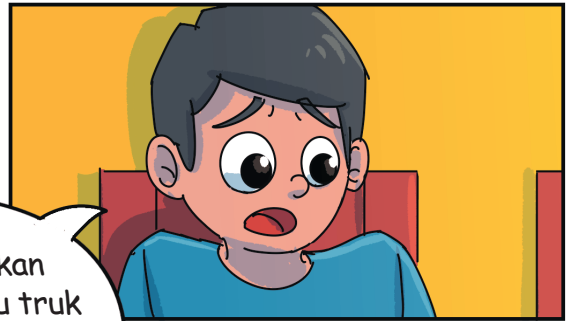




Andi, ayo kita bersepeda keliling komplek!



Huft



Aku ditugaskan Ayah menunggu truk sampah, tapi sampai sekarang belum datang juga.

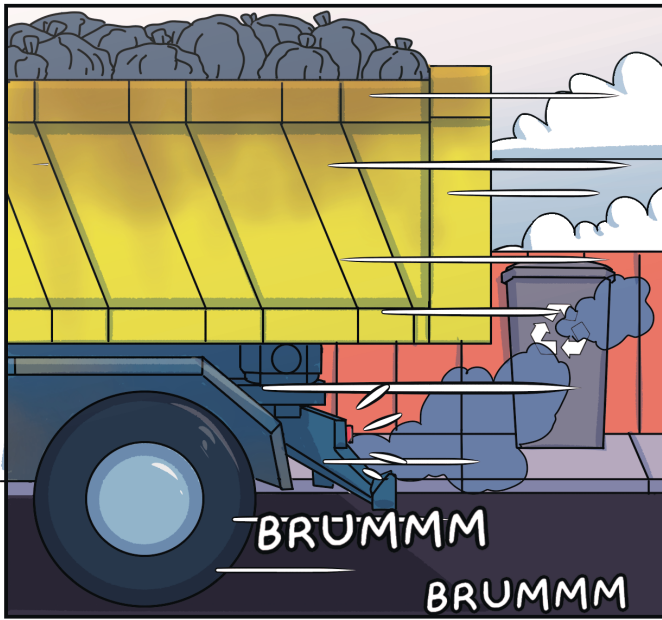


Kalau begitu,

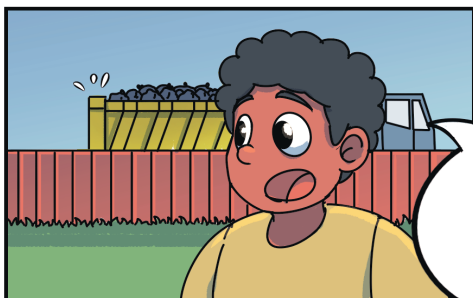
kita bermain sepeda di sini saja!

Andi dan Tio bermain di halaman rumah.





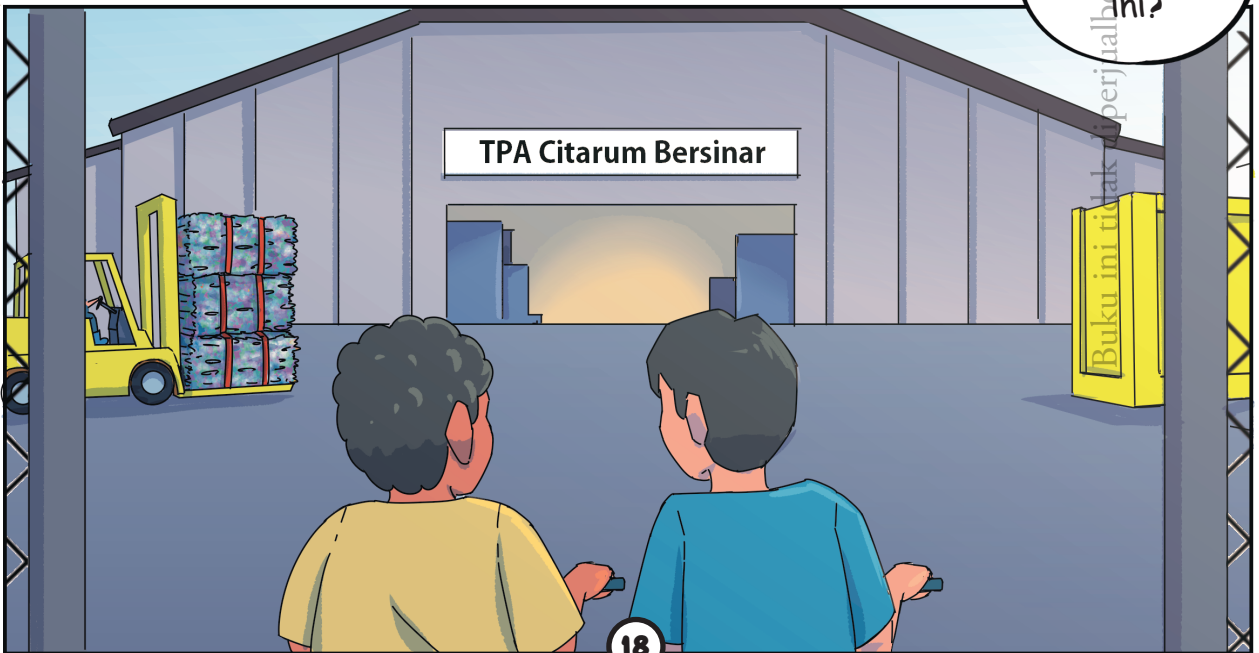
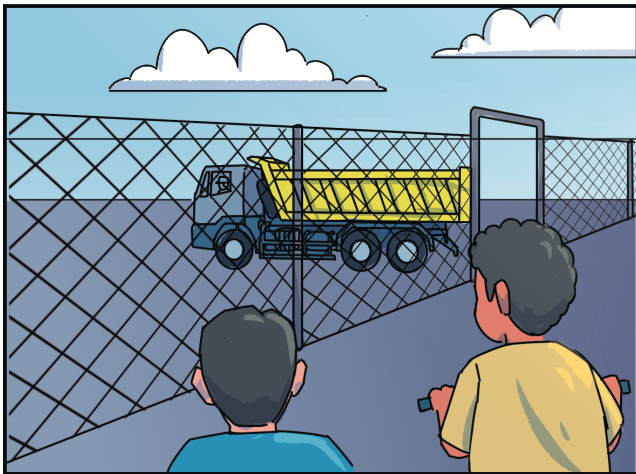
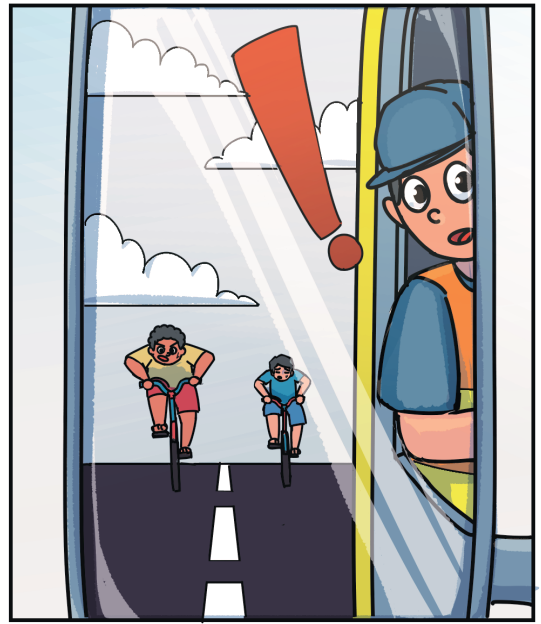
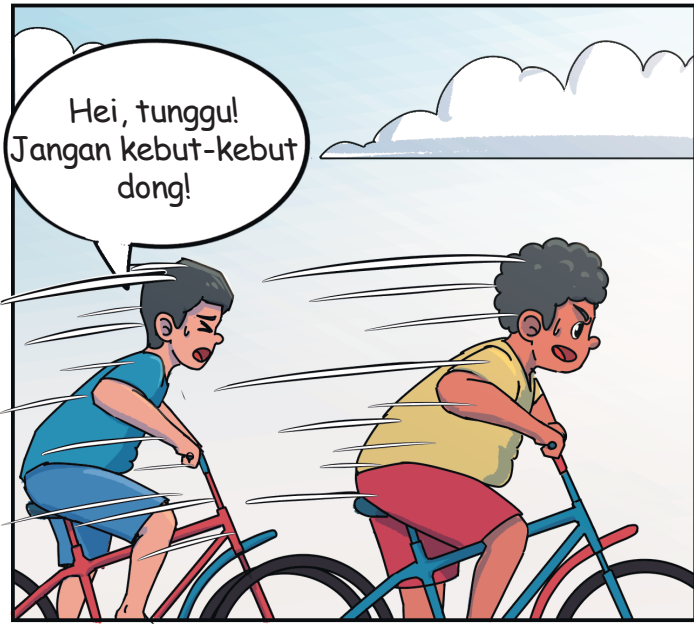
Lihat, itu truk sampah! Mau dibawa ke mana semua sampah itu?

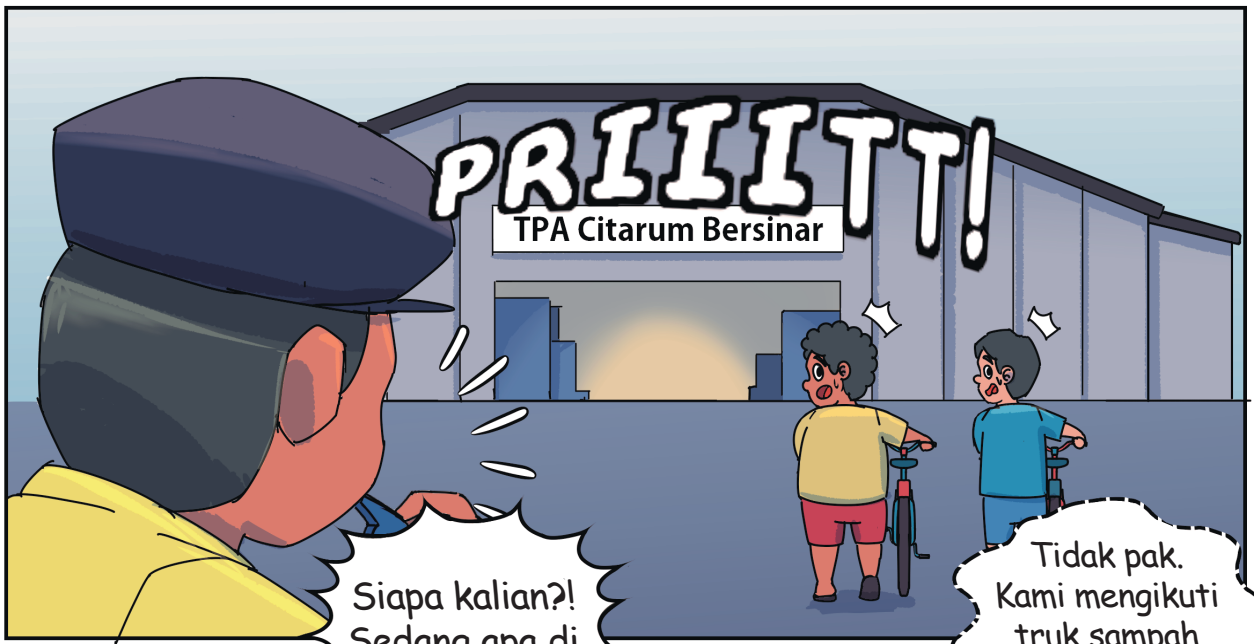


Entahlah, ayo kita kejar!



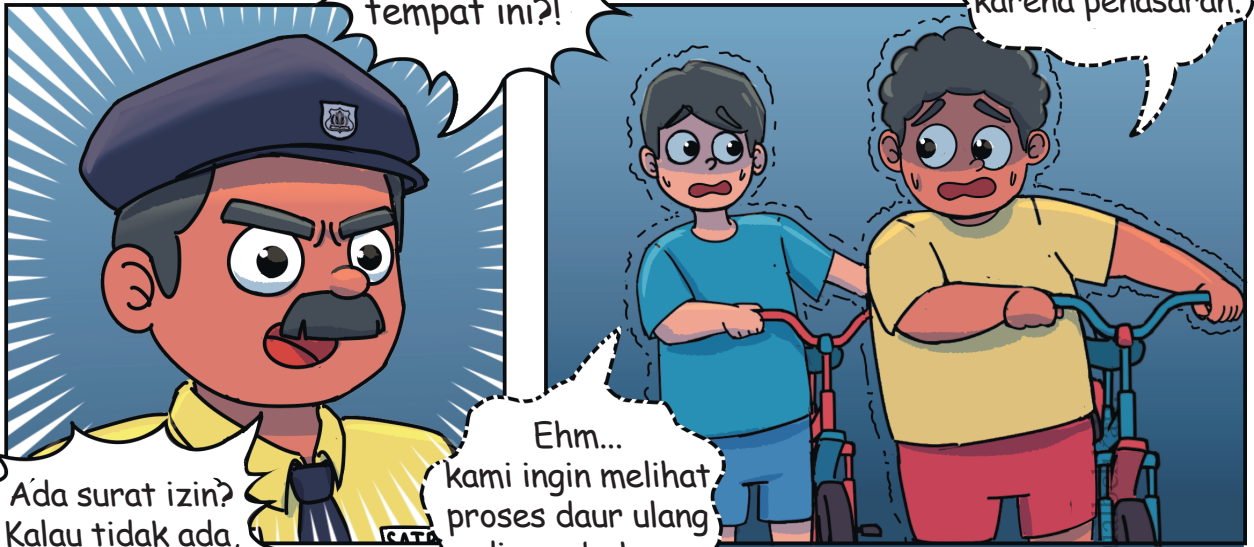
Mau ke mana mereka?





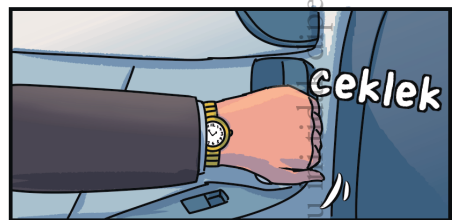
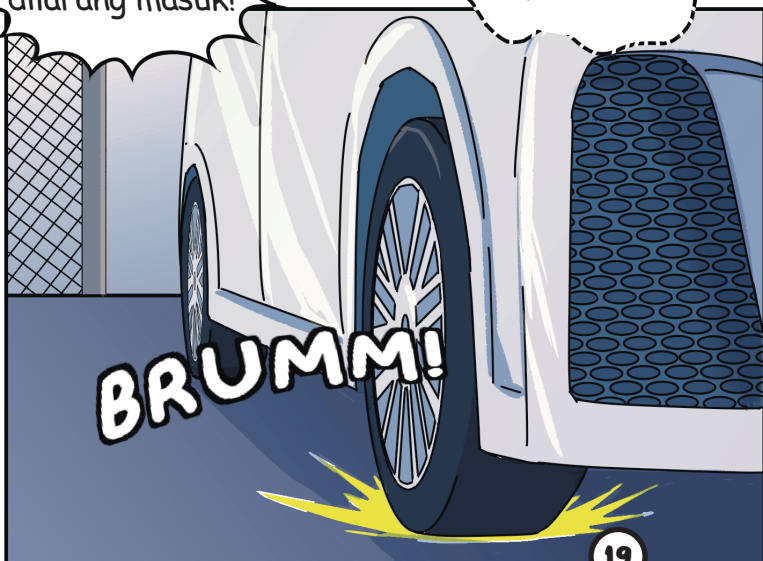
Siapa kalian?!
Sedang apa di
tempat ini?!

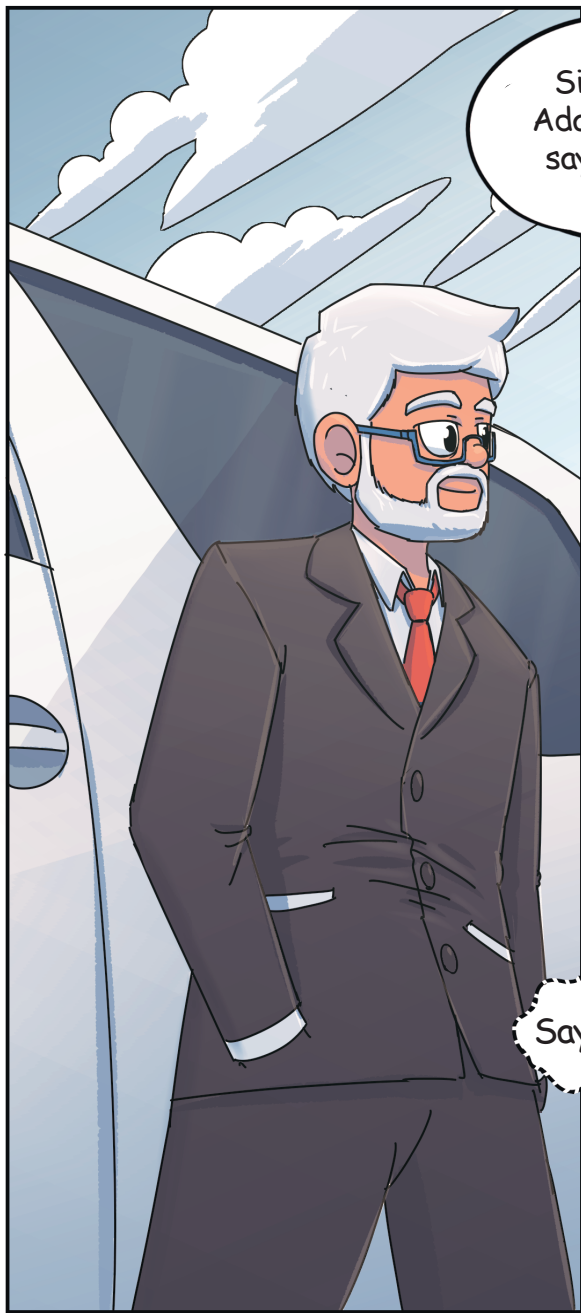
Tidak pak.
Kami mengikuti
truk sampah
karena penasaran.



Ada surat izin?
Kalau tidak ada,
dilarang masuk!

Ehm...
kami ingin melihat
proses daur ulang
diaper bekas.



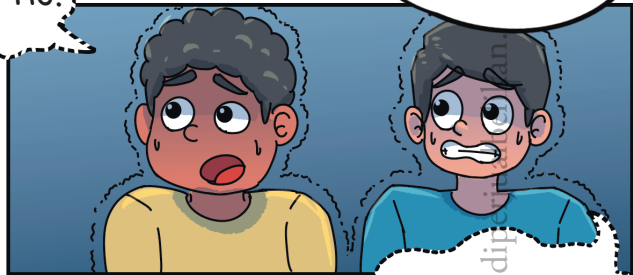


Siang, Pak.
Ada yang bisa
saya bantu?

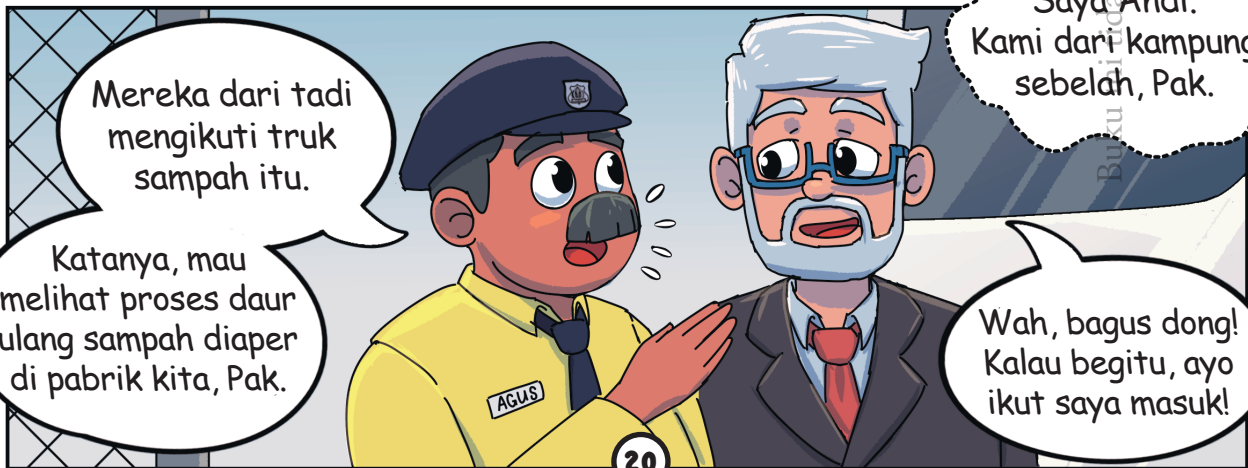


Siang, Gus.
Ngomong-ngomong,
siapa mereka?

Saya Tio.



Saya Andi.
Kami dari kampung
sebelah, Pak.



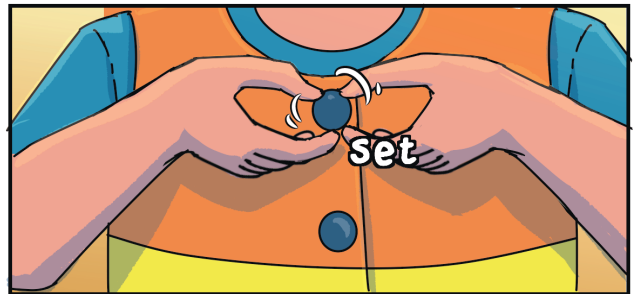
Mereka dari tadi
mengikuti truk
sampah itu.

Katanya, mau
melihat proses daur
ulang sampah diaper
di pabrik kita, Pak.

Wah, bagus dong!
Kalau begitu, ayo
ikut saya masuk!



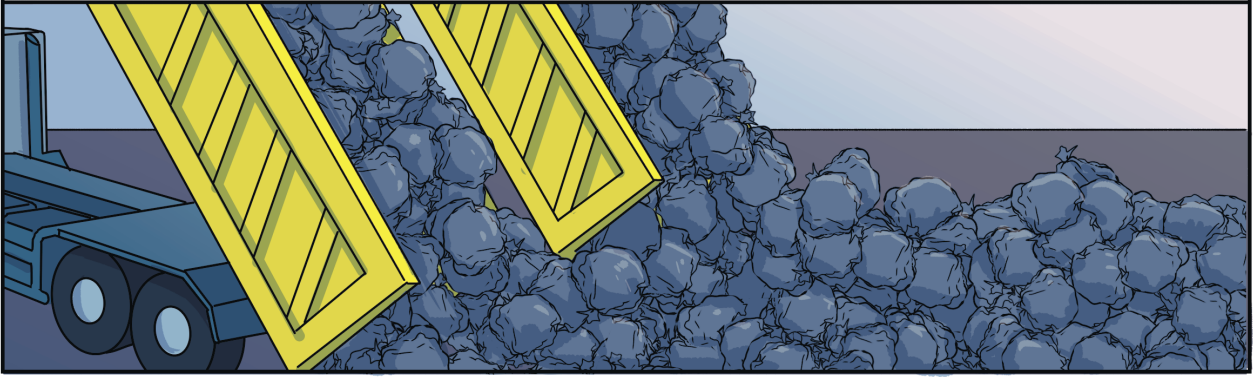
Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) : tempat dimana sampah akan diproses lebih lanjut.



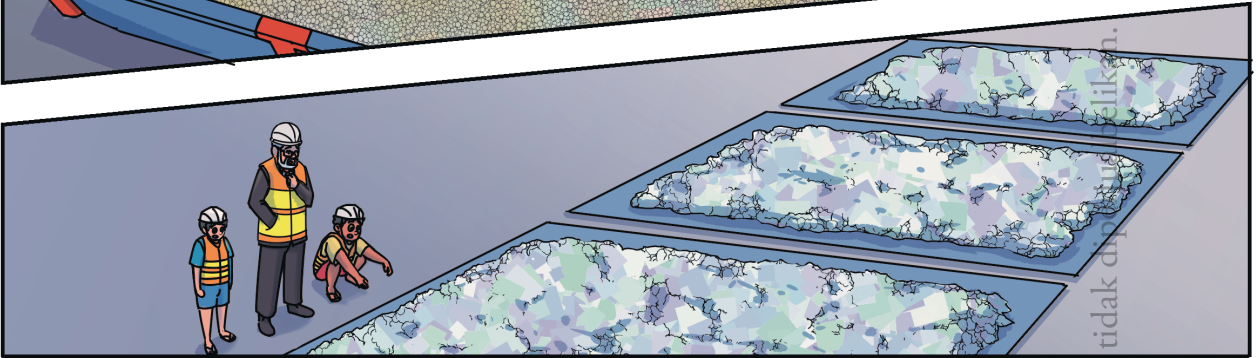
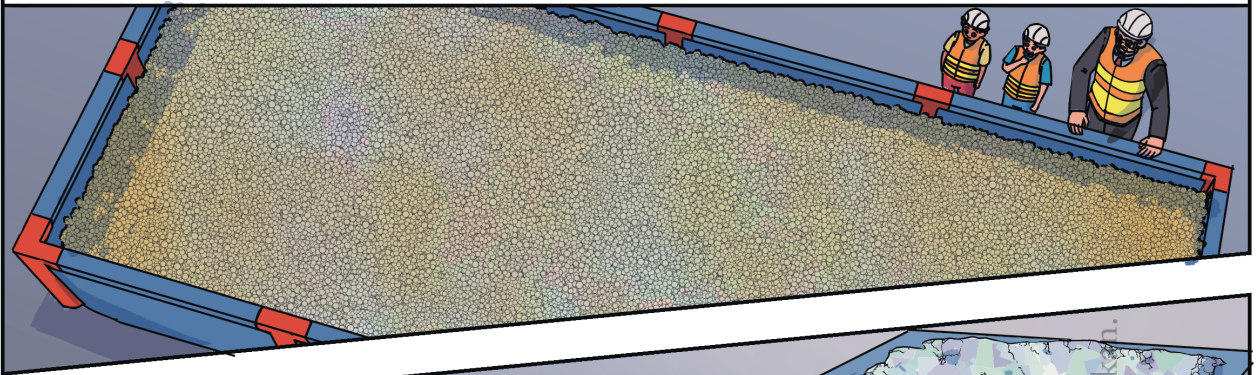
Alat Pelindung Diri (APD) : baju keselamatan untuk melindungi diri dari kecelakaan di lingkungan kerja



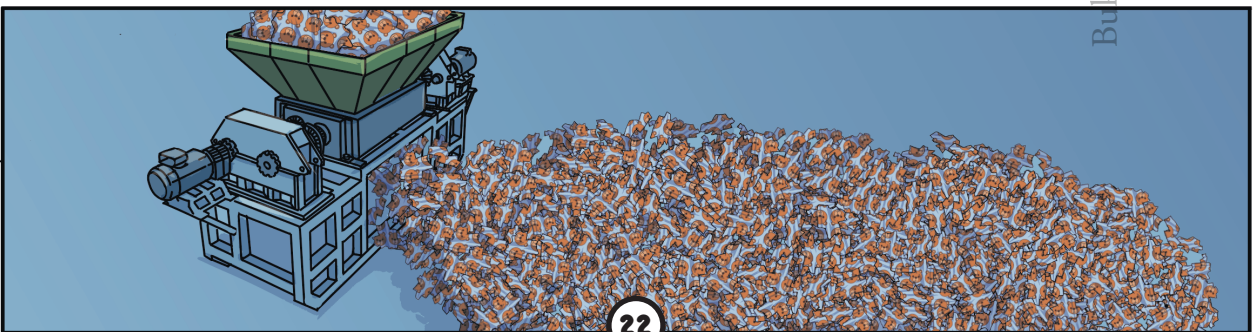
Sampah akan dikeluarkan dari truk, lalu dilakukan pemilahan. Diaper bekas dikelompokkan ke dalam jenis sampah residu sehingga perlu dilakukan pengolahan lebih lanjut.



Setelah itu, sampah diaper dimasukkan ke dalam mesin pemisah dan dilakukan sterilisasi. Hasil pemisahan didapatkan tiga material penyusun diaper: gel SAP*, serat, dan plastik.



Super Absorbent Polymer (SAP): bahan berbentuk butiran kecil yang mampu menyerap dan menahan cairan.



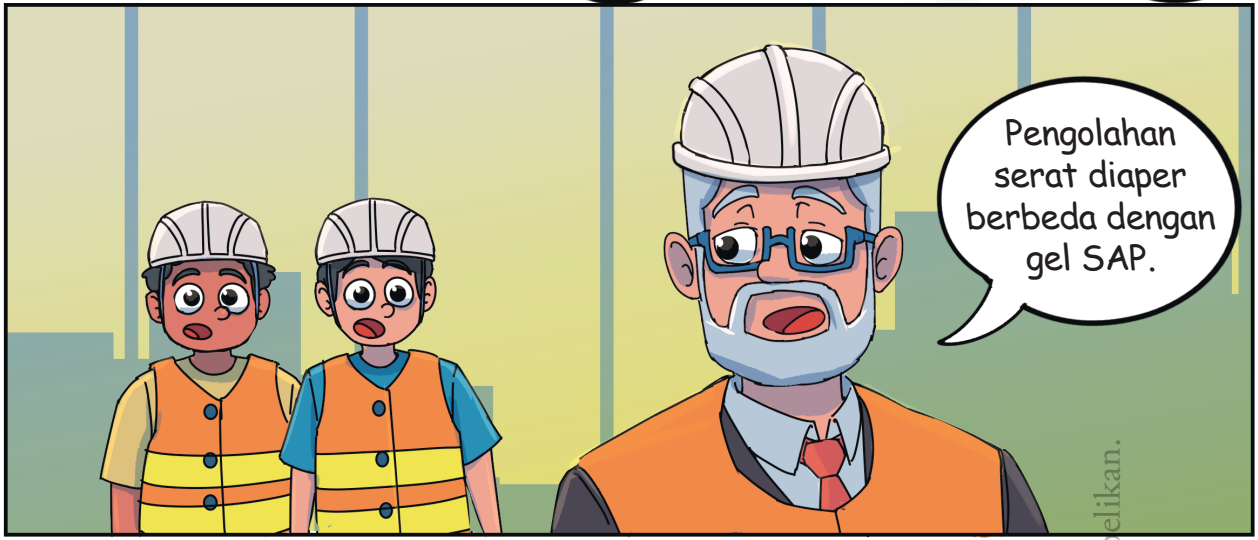
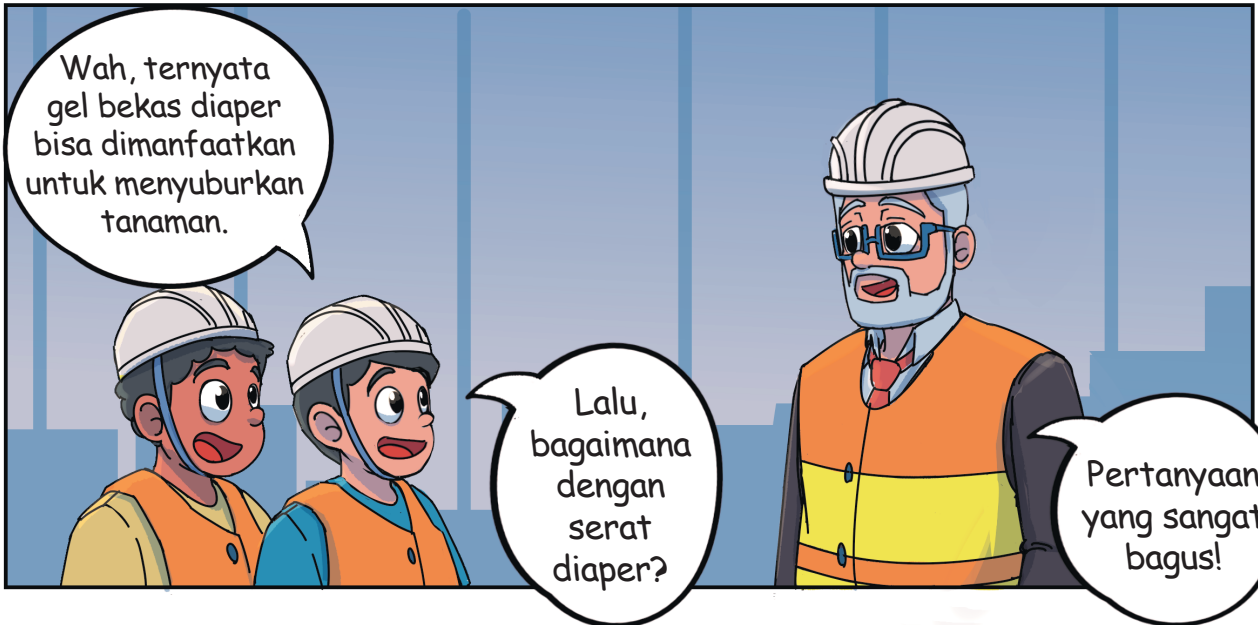
Bubur gel SAP dicampur dengan cairan EM4* yang mengandung berbagai jenis bakteri pengurai sampah.



Effective Microorganism 4 (EM4): larutan yang mengandung bakteri fermentasi bahan organik tanah bermanfaat untuk menyuburkan tanah.

Gel SAP yang sudah diolah kemudian dijual ke petani dan pemulia tanaman untuk digunakan sebagai media tanam. Keunggulan gel ini dapat menjaga kelembapan tanah sehingga tanaman dapat tumbuh lebih segar.





Serat diaper dijemur untuk menghilangkan kadar air dan dilakukan pemilahan. Jika kualitasnya baik akan dikirimkan ke berbagai pasar lokal maupun luar negeri.



Serat tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku papan semen untuk dekorasi rumah.



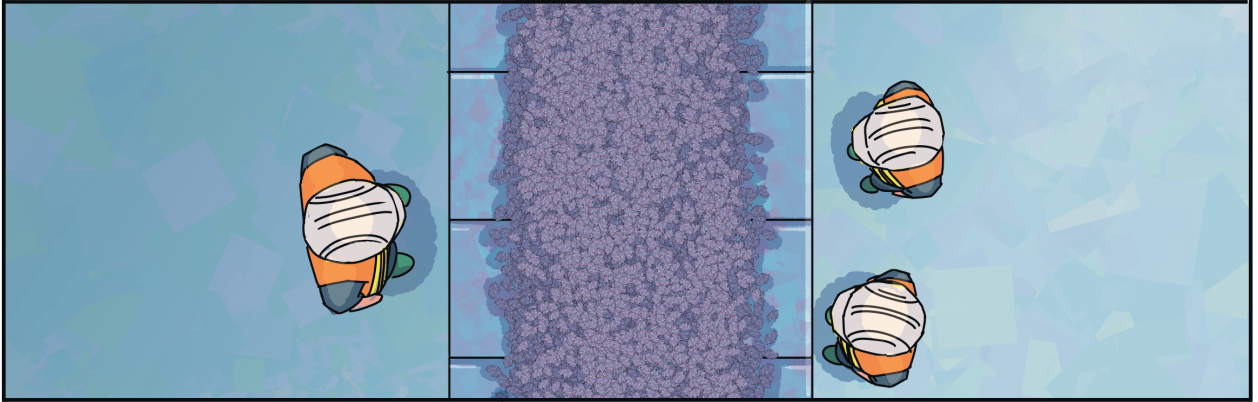
Campuran bahan pembuatan kertas karton.



Bahkan dipakai sebagai campuran material beton dalam proyek pembangunan rumah tahan gempa.

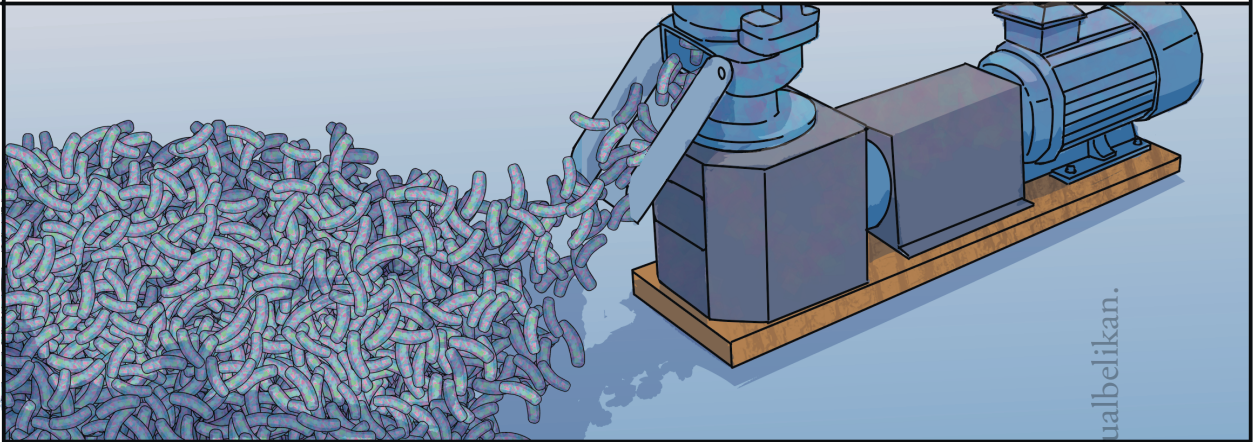


Material terakhir adalah plastik diaper. Bahan ini dikumpulkan bersama sampah anorganik lainnya untuk dicacah menggunakan mesin menjadi keripik sampah*.



Keripik sampah: sampah plastik yang telah dicacah hingga mencapai ukuran 2-10 cm.

Selanjutnya, keripik sampah diolah menjadi pelet RDF* yang berguna sebagai bahan bakar alternatif.



Refuse Derived Fuel (RDF): sumber energi pengganti batu bara dari olahan sampah plastik.

Selain RDF, pabrik ini juga memproduksi briket arang yang diolah dengan mesin hidrotermal*.



Hidrotermal? Mesin apa itu, Pak?

Proses mengubah sampah dengan memanfaatkan uap panas untuk melebur sampah menjadi arang. Kemudian, arang yang sudah dilebur akan diolah menjadi produk bahan bakar alternatif, yaitu briket.

Proses Hidrothermal

1



2



3



4



5



6



Buku ini tidak boleh dipinjamkan

Sampah plastik juga dapat didaur ulang menjadi beberapa produk. Misalnya ember, keranjang plastik, jeriken, botol minum, dan drum.



Berbagai kerajinan tangan seperti tas, pot bunga, dan aksesoris.

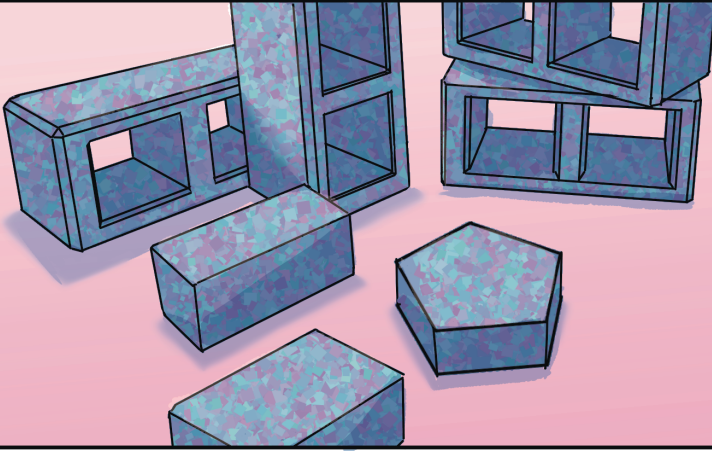


Meja, kursi, dan bangku taman untuk furnitur *outdoor*.



Buku ini tidak diperjualbelikan.

Bahan baku konstruksi bangunan, misalnya batu bata dari campuran plastik dan *paving block* yang dikenal awet serta tahan air.



Bahkan bisa juga diubah menjadi bahan bakar kendaraan bermotor seperti bensin, solar, dan avtur.



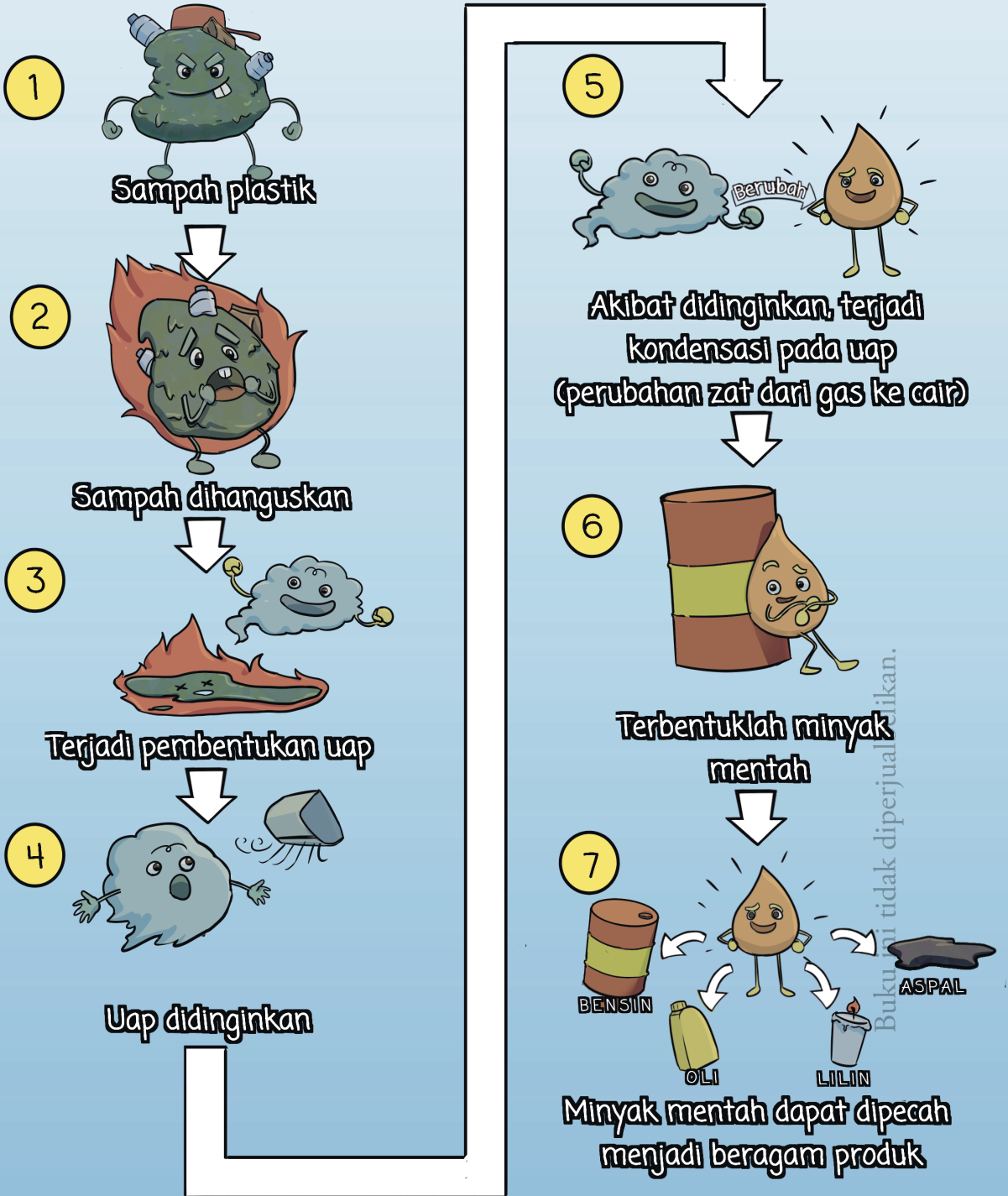
Plastik bisa diubah menjadi BBM*? Bagaimana cara mengubahnya?

Tentu saja bisa.

Melalui proses yang disebut pirolisis.

Pirolisis adalah teknik pengubahan bentuk plastik menjadi zat cair melalui proses pembakaran dengan suhu tinggi tanpa memerlukan oksigen.

Proses Pirolisis



Andi, Tio dan Pak Doni berjalan ke luar gedung pabrik.

Ternyata diaper bekas dapat didaur ulang menjadi barang yang berguna.

Kalau semua sampah diolah dengan baik, Indonesia bisa bebas dari sampah.

Tentu, itu semua harus dimulai dari diri sendiri, ya!

Jangan buang sampah sembarangan. Kita juga harus memilah sampah dengan benar sesuai dengan tempatnya.

Itu kan nama ayah? Jangan-jangan...

Izin melaporkan! Ada tamu atas nama Pak Tono Mulyono ingin bertemu bapak.



Tio,
bagaimana
ini? Aku takut
dimarahi Ayah.



Aku juga.
Tapi salah kita.
Minta maaf
saja yuk.

HEI,
MAU KE
MANA
KALIAN?!



Apa
yang kalian
lakukan
di tempat
ini?!

Ayah sudah mencari
kalian kemana-mana lo!
Disuruh membantu
Ayah malah kabur!

Lain kali,
kalau mau
pergi bermain,
pamit terlebih
dahulu kepada
ayahmu ya,
Andi.

Ayaaahh!

Maaf, Yah.
Aku penasaran
ke mana diaper
adik dibawa truk
sampah.

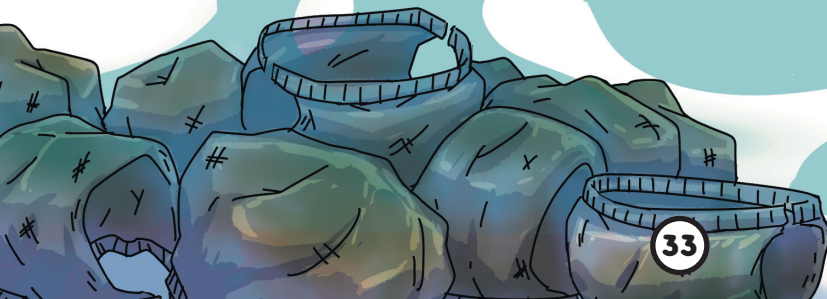


DIBAWA KE MANA
DIAPER ADIK?

Buku ini tidak diperjualbelikan.

GLOSARIUM

- Biota : keseluruhan flora dan fauna yang terdapat di dalam suatu tempat.
- Briket arang : gumpalan dari arang cair yang dikeraskan melalui proses pembakaran.
- Drum : tong (tempat minyak dan sebagainya). Biasanya terbuat dari plastik atau besi.
- Ekosistem : sekumpulan makhluk hidup yang terdiri dari hewan dan tumbuhan bersama habitatnya.
- Furnitur *outdoor* : perabotan yang diletakkan di luar rumah atau pada halaman, seperti di teras, taman, pekarangan, dan area kolam renang.
- Jeriken : tempat (bensin, air, minyak tanah dan sebagainya) berbentuk persegi panjang, pipih dan berkepala sempit, terbuat dari logam atau plastik.
- Limbah B3 : singkatan dari limbah bahan berbahaya dan beracun. Limbah ini mengandung zat yang beracun dan berbahaya sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat merusak lingkungan, mengganggu kesehatan dan mengancam kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.
- Mikroplastik : potongan-potongan plastik yang memiliki ukuran kurang dari lima milimeter.
- Sampah residu : sisa sampah yang tidak dapat diolah kembali atau didaur ulang dengan mudah.



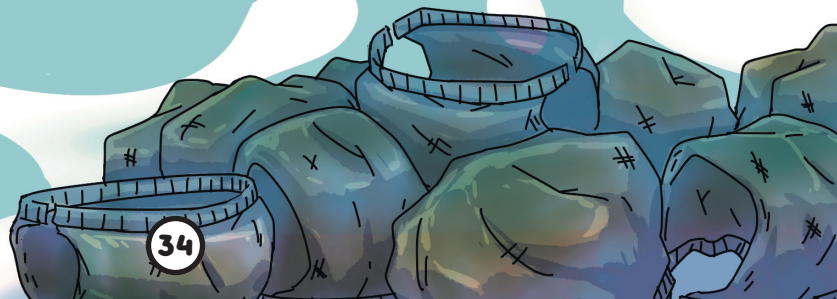


DIBAWA KE MANA
DIAPER ADIK?

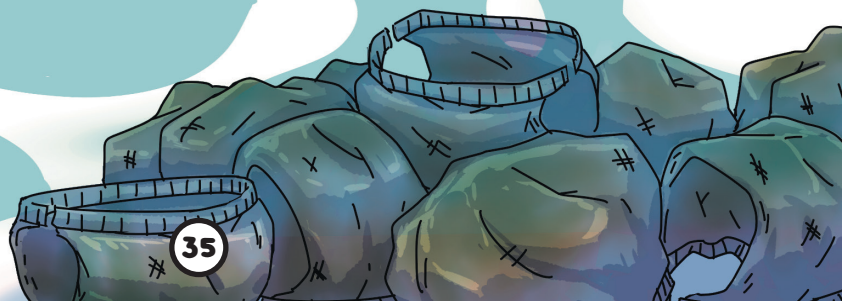
Buku ini tidak diperjualbelikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arico, Z., & Jayanthi, S. (2018). Pengolahan limbah plastik menjadi produk kreatif sebagai peningkatan ekonomi masyarakat pesisir. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Aulia, W. (2021). *Pemanfaatan lumpur tinja IPLT Duri Kosambi dan sampah plastik sebagai refuse derived fuel (RDF)* [disertasi]. Pertamina University.
- Citarum Harum Juara. (2019, 2 November). Bank sampah bersinar sukses ubah sampah popok jadi produk permanfaat. <https://citarumharum.jabarprov.go.id/bank-sampah-bersinar-sukses-ubah-sampah-popok-jadi-produk-bermanfaat/#:~:text=Pertama%2C%20serat%20popok%20dimanfaatkan%20untuk,bahan%20bakar%20pengganti%20batu%20bara>
- Berliana, I. G. A. A. A., Raharja, I. G. M., & Artayasa, I. N. (2023). Proses daur ulang plastik sebagai furnitur yang memenuhi standar ergonomi. *Jurnal Ilmiah Desain & Konstruksi*, 21(2), 270–279.
- Bratha, R. W. K., & Putri, N. R. (2023). Inovasi teknologi pirolisis sederhana pengolah sampah plastik menjadi bahan bakar minyak (KEROSENE). *Jurnal Studi Inovasi*, 3(2).
- Dalilah, E. A. (2021). Dampak sampah plastik terhadap kesehatan dan lingkungan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kc3jf>
- Dey, S., Kenneally, D., Odio, M., & Hatzopoulos, I. (2016). Modern diaper performance: construction, materials, and safety review. *International Journal of Dermatology*, 55, 18–20.
- Fahlepi, R. (2022, 4 November). *Cara mengukur jumlah urine normal pada anak dan bayi*. <https://www.klikdokter.com/ibu-anak/kesehatan-anak/jumlah-urine-normal-anak>.
- Hutomo, S. G. (2020). Studi karakteristik pembakaran produk hidrotermal sampah biomassa dan sampah plastik jenis LDPE dalam sub-critical. *Jurnal Mesin Nusantara*, 3(1), 37–45.



- Indriati, L., Wattimena, R. B. I., Farizki, B., & Ielmi, D. D. (2023). Pemanfaatan serat daur ulang popok bekas pada pembuatan kertas dan karton. *Jurnal Selulosa*, 12(02), 53–60.
- Lissafriana. (2024, 19 Juni). 5 warna tempat sampah dengan fungsi yang berbeda. <https://rri.co.id/lain-lain/766542/5-warna-tempat-sampah-dengan-fungsi-yang-berbeda>
- Mas'ud, M. I., Munir, M., & Ardiansyah, M. R. (2023). Pemanfaatan limbah botol plastik menjadi pot bunga sebagai dekorasi taman. *Jurnal Abdi Masya*, 4(1), 45–50.
- Nofendri, Y., & Haryanto, A. (2021). Perancangan alat pirolisis sampah plastik menjadi bahan bakar. *Jurnal Kajian Teknik Mesin*, 6(1), 1–11.
- Pasaribu, A. L., Basuki, B., & Darmanijati, M. R. S. (2020). Pemanfaatan limbah popok bayi sebagai bahan campuran pembuatan paving block. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 20(1).
- Perkasa, D. H. (2023). Pemanfaatan limbah plastik menjadi biji plastik yang bernilai tambah ekonomi di Kelurahan Dadap Tangerang. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 171–181.
- Prasetyo, F. D., Triasti, R. D., & Ayuningtyas, E. (2021). Pemanfaatan limbah popok bayi (diapers) sebagai media tanam. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 21(1).
- Wibowo, I. P. (2022, 4 November). *Nggak Boleh Asal Buang Limbah Popok Bayi! Simak Caranya*. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6274559/nggak-boleh-asal-buang-limbah-popok-bayi-simak-caranya>
- Zuraida, S., Dewancker, B., & Margono, R. B. (2023). Application of non-degradable waste as building material for low-cost housing. *Scientific Reports*, 13(1), 6390. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-32981-y>



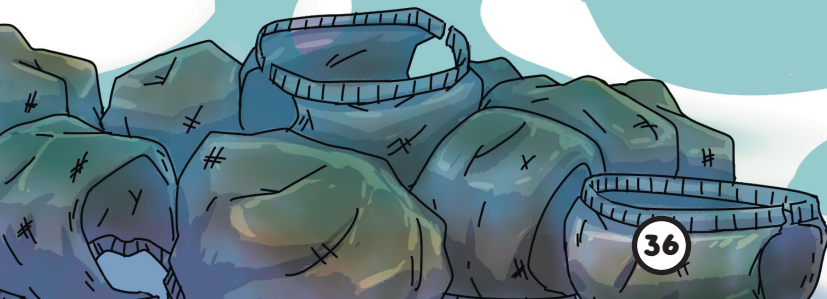
TENTANG PENULIS



Hasan Nuruddin lahir di Kota Metro, Lampung. Hobi menulis di blog pribadi sejak kuliah. Selain menulis, ia juga aktif dalam organisasi sosial kemasyarakatan sebagai ketua bidang kesehatan dan lingkungan hidup. Buku ini merupakan karya kedua penulis. Inspirasi buku ini datang dari buah hatinya yang masih sering menggunakan diaper meskipun sudah berusia empat tahun. Penulis merasa perlu menguraikan proses daur ulang diaper kepada masyarakat. Hal ini disebabkan karena masih banyak orang yang belum memahami banyak manfaat sampah diaper yang sudah didaur ulang.

Karya lain penulis dalam dunia literasi anak yaitu buku cerita bergambar dengan judul *Ada Apa dengan Sumur Ali?* Karya tersebut adalah karya pertamanya dalam gelaran Gerakan Literasi Nasional (GLN) tahun 2024. Ia berharap dapat menulis lebih banyak lagi buku anak guna menginspirasi anak-anak di seluruh penjuru negeri. Saat ini, penulis sedang menyelesaikan beberapa naskah cerita anak. Ia dapat dihubungi melalui Instagram @hasannuruddin atau *e-mail*: hasannuruddin@gmail.com

Buku ini tidak diperjualbelikan.





DIBAWA KE MANA
DIAPER ADIK?

Buku ini tidak diperjualbelikan.

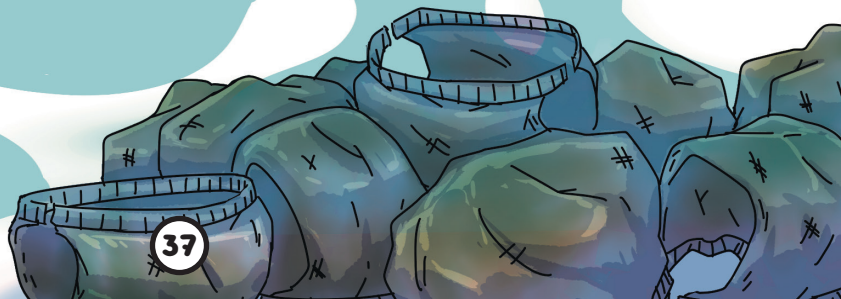
TENTANG ILLUSTRATOR



Riswana Adjie Prasetyo adalah ilustrator digital *freelancer* yang berasal dari Gresik yang berfokus pada ilustrasi buku anak yang penuh warna dan kehangatan. Ia menciptakan ilustrasi dengan gaya yang ceria, komposisi yang menarik, dan tidak hanya menyenangkan untuk dilihat saja, tetapi juga mampu membawa cerita menjadi lebih hidup dan dekat dengan dunia anak-anak. Karyanya selalu menghadirkan nuansa hangat yang mengajak imajinasi anak-anak berpetualang ke dalam cerita yang menyenangkan dan penuh makna.

Melalui ilustrasi buku anak dan desain karakter ini, Riswana berusaha menghadirkan atmosfer yang ramah dan menyenangkan. Warna-warna cerah serta detail yang menarik menjadi ciri khas karyanya, memberikan pengalaman visual yang menginspirasi serta menjadikan setiap cerita semakin hidup. Temukan karya-karyanya di akun Instagramnya @dandelioncreativity atau hubungi melalui *e-mail*: riswanaadje@gmail.com

Buku ini tidak diperjualbelikan.



DIBAWA KE MANA DIAPER ADIK?

Andi penasaran ke mana truk sampah membawa diaper adik selama ini. Kebetulan, hari ini jadwal pengambilan sampah di komplek rumahnya. Andi pun mendapat tugas khusus dari Ayah untuk menyerahkan sampah diaper adik ke truk sampah. Sambil menunggu mobil truk datang, Andi bermain di halaman bersama temannya, Tio. Petualangan apa yang akan mereka temukan, ya?

Melalui buku ini, pembaca akan mengetahui tentang cara pengolahan limbah diaper. Mulai dari cara membuangnya, memilah, hingga mengolah hasil limbahnya menjadi barang bermanfaat. Cerita yang dikemas dalam bentuk komik pengetahuan ini akan memudahkan pembaca, khususnya anak-anak, dalam menerima pengetahuan yang terkandung di dalamnya.

Yuk, tambah wawasanmu lewat buku
Dibawa Ke Mana Diaper Adik?

BRIN Publishing
The Legacy of Knowledge

Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Gedung B.J. Habibie Lt. 8,
Jln. M.H. Thamrin No. 8,
Kota Jakarta Pusat 10340
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id

DOI: 10.55981/brin.1740



ISBN 978-602-6303-68-4



9 786026 303684

Buku ini tidak diperjualbelikan.